

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, SALES GROWTH, AND DER ON FIRM VALUE WITH PROFITABILITY AS AN INTERVENING VARIABLE IN OIL AND GAS SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2022**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SALES GROWTH, DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MINYAK DAN GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

**Dhita Yuniati Sijabat<sup>1</sup>, Novi Susyani<sup>2</sup>**  
Universitas Jendral Acmad Yani<sup>1,2</sup>  
[novi.susyani855@lecture.unjani.ac.id](mailto:novi.susyani855@lecture.unjani.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*With benefit filling in as a mediating variable, this study endeavors to assess and determine the effect of business size, deals development, and DER on organization esteem in oil and gas sub-area firms recorded on the Indonesia Stock Trade somewhere in the range of 2018 and 2022. There are thirteen firms in this examination populace. The study's final sample consisted of ten oil and gas subsector businesses that were listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2022. Purposive sampling was used to select these businesses. Way examination tests, numerous direct relapse investigation, and old style supposition testing are the examination approaches utilized in this review. The review's discoveries explain that the factors — organization size, deals development, and DER — noteworthy affect productivity. Profitability, DER, sales growth, and the size of the company all have a positive and significant impact on the value of the company. While profitability cannot alter the DER variable's impact on business value, it can alter the company size and sales growth factors' impact on value.*

**Keywords:** Firm Size, Sales Growth, DER, Profitability, Firm Value

**ABSTRAK**

Penilaian ini bertujuan untuk menguji dan menyimpulkan pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth* (kenaikan harga penjualan) dan DER terhadap nilai perusahaan pada asosiasi subsektor migas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022., dengan menggunakan profitabilitas sebagai mediator. Sepuluh perusahaan subsektor migas di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel akhir sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk tahun 2018 hingga 2022. Populasi pemeriksaan terdiri dari 13 organisasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis jalur, analisis regresi linier berganda, dan pengujian asumsi tradisional. Hasil penyelidikan pemeriksaan ini menunjukkan bahwa faktor pemanfaatan, DER, *sales growth* (pertumbuhan penjualan), dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keuntungan. Nilai organisasi jelas dan pada dasarnya dipengaruhi oleh ukuran organisasi, *sales growth* (pertumbuhan penjualan), DER, dan manfaat. Nilai organisasi dapat dipengaruhi oleh faktor ukuran organisasi dan perkembangan transaksi sebagai variabel perantara, namun nilai organisasi tidak dapat dipengaruhi oleh variabel DER sebagai variabel mediasi.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, DER, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Di era 4.0 saat semua industri menggabungkan teknologi digital dan fisik, interaksi global dan aktivitas ekonomi pun semakin meningkat. Untuk mengimbangnya suatu negara harus berdagang internasional untuk meningkatkan pendapatan nasionalnya.

Tujuan perdagangan ini adalah untuk meningkatkan standar hidup negara. (Eras, 2023). Menurut teori keunggulan absolut atau mutlak oleh Adam Smith, hipotesis ini adalah kemampuan suatu negara untuk menciptakan tenaga kerja dan produk per unit dengan aset yang lebih kecil dibandingkan dengan

kapasitas negara lain. Selain itu, seperti yang dipahami dalam hipotesis perkembangan keuangan David Ricardo, pertukaran global merupakan bagian penting dari upaya perekonomian seseorang serta keuntungan yang diperoleh dari pertukaran dan spesialisasi antar negara (Qothrunnada, 2022). Seperti yang dapat diketahui bahwa ekonomi domestik berdampak pada ekonomi global, dan ekonomi global saat ini sedang mengalami masalah. Pada tahun 2023, diperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya 3%. Perang antara Rusia dan Ukraina menyebabkan kondisi ini. Negara-negara terbesar di dunia juga mulai mengurangi impor. Perekonomian Indonesia menunjukkan penurunan pada kuartal III-2023. Ekonomi dalam negeri hanya tumbuh 4,94% secara tahunan yoy (tahun ke tahun/tahun). Ini lebih rendah dari pertumbuhan 5,78% di kuartal III tahun sebelumnya. (Teti, 2023). Indonesia merupakan salah satu negara yang merasakan dampak dari perang antara Rusia dan Ukraina. Karena Indonesia mengimpor minyak mentah dari Rusia dan gandum dari Ukraina, harga pangan dan minyak mentah naik. Karena kenaikan harga minyak mentah, harganya naik hingga mencapai 100 dolar per barel. Dalam situasi seperti ini, perusahaan pelat merah membebankan kenaikan harga kepada masyarakat. Salah satu contoh kenaikan ini adalah kenaikan dua kali lipat harga LPG non-subsidi dan penyesuaian yang dilakukan pada BBM non-subsidi. Situasi ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar pasokan minyak Republik Indonesia berasal dari impor. Karena kenaikan harga minyak mentah di seluruh dunia, arus kas perusahaan multinasional terkuras dan utang menjadi tekanan. (Piscah, 2022).

Diketahui bahwa harga minyak terus meroket dan membuat investor

tertarik untuk menaruh sebagian dari kekayaannya pada stok minyak. Penghargaan perusahaan yang sah adalah kesan bantuan keuangan dengan baik dan baik dari berbagai tingkat kemajuan yang kadang-kadang dikaitkan dengan biaya bersama (Sutama dan Lisa, 2018). Tingginya nilai perusahaan ditunjukkan dengan tingginya harga saham. Nilai yang tinggi akan menyebabkan pasar memiliki kepercayaan terhadap eksekusi organisasi yang sedang berlangsung dan kemungkinan-kemungkinan di masa depan. (2018, Sujoko & Soebiantoro) Nilai perusahaan merupakan nilai lain dari persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham.. Salvatore (2005) menyatakan jika perusahaan yang telah go public ingin menghasilkan lebih banyak uang bagi pemilik atau pemegang sahamnya dengan menghasilkan lebih banyak uang. Pendukung keuangan akan memberi nilai tinggi pada organisasi yang bekerja secara produktif. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti yang disebutkan dalam pendahuluan, namun masih terdapat kesenjangan penelitian. Oleh karena itu, para ilmuwan tertarik untuk mengarahkan eksplorasi ekstra untuk menentukan pengaruh ukuran organisasi, perkembangan kesepakatan (deals development), dan DER terhadap manfaat serta hubungan antara faktor-faktor ini dan harga diri perusahaan ketika produktivitas digunakan sebagai variabel perantara. Oleh karena itu, judul penelitian dipilih oleh penulis.

**“Pengaruh ukuran perusahaan, sales growth, DER pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub-Sektor Minyak dan Gas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

## KAJIAN TEORI

### *Signaling Theory*

Hukum sinyal, atau disebut "hipotesis sinyal", mengacu pada tanda-tanda data yang dibutuhkan oleh para pendukung keuangan untuk memutuskan apakah mereka akan melakukan suatu usaha. Hal ini karena investor perlu mempertimbangkan banyak hal saat melakukan investasi. Teori ini memudahkan investor untuk mengembangkan modalnya, yang mana hal ini penting bagi bisnis untuk memutuskan bagaimana melanjutkannya (Paradila et al., 2019).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai rasio tentang seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan nilai bagi investor atau pemegang sahamnya. Ini dapat ditetapkan dengan membedakan harga pasar dari penawaran dan nilai buku dari penawaran.. (Sutrisno, 2017:214).

Dalam menghitung *price to book value* (PBV) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ketika nilai logaritma natural sebuah perusahaan dihitung, dapat ditunjukkan bahwa keseluruhan asetnya dapat digunakan untuk menentukan ukurannya (Hartono, 2017:254). Besar kecilnya organisasi dapat menunjukkan bahwa organisasi tersebut dikenal oleh masyarakat secara keseluruhan, sehingga lebih mudah untuk meningkatkan harga diri organisasi.

Berikut rumus dari ukuran perusahaan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln. \text{Total Asset}$$

### *Sales Growth*

Persentase kenaikan penjualan dari periode sebelumnya ke periode dapat dikenal sebagai rasio pertumbuhan penjualan. (Harahap & Syafri, 2010). Pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya. Dengan pertumbuhan penjualan dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya sebagai tolak ukur permintaan konsumen dan persaingan dalam sebuah bisnis.

Dalam menghitung *sales growth* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Sales Growth} &= \frac{(\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1})}{\text{Penjualan}_{t-1}} \\ &\times 100\% \end{aligned}$$

### DER (*Debt to Equity Ratio*)

Rancangan modal adalah seberapa besar kewajiban yang dilibatkan suatu bisnis meskipun untuk mendukung operasinya, modal sendiri. Proporsi pengaruh dan proporsi kewajiban terhadap nilai dimanfaatkan oleh para analis. Proporsi kewajiban terhadap nilai (DER) adalah proporsi yang digunakan untuk membedakan kewajiban dengan nilai, seperti yang ditunjukkan oleh (Kasmir, 2020:159).

Dalam menghitung (DER) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \end{aligned}$$

### Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan keuntungan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya dievaluasi dengan menggunakan rasio ini. (Kasmir, 2020:196). Rumus laba atas aset (ROA)

dikombinasikan dengan rasio profitabilitas dalam skenario ini. Pihak manajemen usaha akan lebih mampu mengelolanya jika keuntungan yang diperoleh semakin tinggi.

Dalam menghitung profitabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

*Return on Asset*

$$= \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

Tiga belas perusahaan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk jangka waktu 2018-2022 merupakan populasi dari penelitian ini. Sepuluh dari perusahaan-perusahaan tersebut dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan standar tertentu. Nilai perusahaan adalah variabel dependen penelitian. Profitabilitas merupakan variabel intervening, sedangkan ukuran perusahaan, *sales growth* (pertumbuhan penjualan), dan DER merupakan faktor independen. Bersumber tidak langsung ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dapat memberikan ringkasan fiskal masing-masing organisasi tersebut sebagai informasi tambahan untuk tinjauan ini.. Pengujian informasi ini menggunakan SPSS ver. 23, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel indeenden mempengaruhi variabel dependen untuk menguji spekulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Analisa Regresi Linear Berganda

Hubungan linear antara setidaknya dua faktor otonom ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ) dikenal sebagai penyelidikan linear. Asumsi positif atau negatif terhadap nilai setiap variabel bebas, serta hubungan antara unsur bebas dan unsur bawahan dijamin dalam penyelidikan ini. Pengaturan informasi

skala jangkauan atau derajat sering digunakan.

**Tabel 1. Regresi Linear Berganda Persamaan I**

| Variabel          | B      | Sig.  |
|-------------------|--------|-------|
| Konstanta         | 3.32   | 0     |
| Ukuran perusahaan | -0.247 | 0.027 |
| Sales Growth      | -0.107 | 0.014 |
| DER               | 0.203  | 0.045 |

Sumber: data diolah, 2024

Dari data tersebut terlihat bahwa regresinya adalah :

$$Y_1 = 3,320 - 0,247X_1 - 0,107X_2 + 0,203X_3 + e$$

Kesimpulan dari persamaan diatas yaitu:

- 1) Konstanta pada persamaan diatas adalah 3,320. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat profitabilitas atau *return on asset* akan turun sebesar 3,320 jika variabel independen dianggap konstan.
- 2) Dengan koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,247, penurunan profitabilitas sebesar -0,247 akan terjadi untuk setiap kenaikan 1 variabel ukuran perusahaan.
- 3) Dengan koefisien variabel *sales growth* sebesar 0,203, penurunan profitabilitas sebesar 0,203 akan terjadi untuk setiap kenaikan 1 variabel *sales growth*.
- 4) Dengan koefisien variabel DER sebesar 0,203, penurunan profitabilitas sebesar 0,203 akan terjadi untuk setiap kenaikan 1 DER.

**Tabel 2. Regresi Linear Berganda Persamaan II**

| Variabel          | B      | Sig.  |
|-------------------|--------|-------|
| Konstanta         | 2.547  | 0.002 |
| Ukuran perusahaan | -0.196 | 0.036 |
| Sales Growth      | -0.095 | 0.010 |
| DER               | 0.260  | 0.003 |
| ROA               | -0.265 | 0.048 |

Sumber: data diolah, 2024

Dari data ini terlihat bahwa persamaan regresinya adalah :

$$Y_1 = 2,547 - 0,196X_1 - 0,095X_2 + 0,260X_3 - 0,265 + e$$

Kesimpulan dari persamaan di atas yaitu:

- 1) Konstanta pada persamaan di atas adalah 2,547. Nilai konstanta tersebut berarti bahwa variabel terikat yaitu *price to book value* atau nilai perusahaan akan turun sebesar 2,547 jika variabel independen dianggap konstan.
- 2) Dengan koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,196, penurunan nilai perusahaan sebesar -0,196 akan terjadi untuk setiap kenaikan 1 variabel ukuran perusahaan.
- 3) Dengan koefisien variabel *sales growth* sebesar -0,095, penurunan nilai perusahaan sebesar -0,095 akan terjadi untuk setiap kenaikan 1 variabel *sales growth*.
- 4) Dengan koefisien variabel DER sebesar 0,260, kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,260 akan terjadi untuk setiap kenaikan 1 variabel DER.
- 5) Dengan koefisien variabel ROA sebesar -0,265, penurunan nilai perusahaan sebesar -0,265 akan terjadi untuk setiap kenaikan 1 variabel ROA.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien konfirmasi atau determinasi dapat digunakan untuk mengetahui batasan model penilaian untuk menangani bermacam-macam variabel bawahan atau terikat. (Octaviany et al., 2019)

**Tabel 2. Uji Koefisien R Square Persamaan I**

|          |       |
|----------|-------|
| R Square | 0.882 |
|----------|-------|

Sumber: data diolah, 2024

Besaran hasil dari R square sebesar 0,882 yang dapat dilihat pada tabel di

atas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan DER dengan profitabilitas sebesar 88,2%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap dependent kuat dengan nilai 88,2% dan sisanya 11,8% dijelaskan oleh faktor lain. (Fitri Prasetyorini, 2013)

**Tabel 4. Uji Koefisien R Square Persamaan II**

|          |       |
|----------|-------|
| R Square | 0.822 |
|----------|-------|

Sumber: data diolah, 2024

Dapat terlihat dari tabel diatas bahwa nilai R square sebesar 0,822 yang menunjukkan hubungan antara variabel independent ukuran perusahaan, *sales growth*, DER terhadap profitabilitas adalah 82,2%. Hal ini memang bermaksud adanya pengaruh antar faktor tersebut seperti independent terhadap dependent kuat dengan nilai 82,2% dan sisanya 17,8% dijelaskan oleh faktor lain. (Octavus & Adiputra, 2020)

#### Uji Simultan (F-Test)

Motivasi di balik uji f adalah untuk melihat apakah faktor-faktor otonom mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau tidak. Dapat diketahui bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama, digunakan uji F. Berikut ini adalah kriteria pengujiannya:  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (berpengaruh), sedangkan  $H_o$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (tidak berpengaruh).

**Tabel 5. Uji F Persamaan I**

| Uji F   | Sig.  | Fhitung | Ftabel |
|---------|-------|---------|--------|
| Regresi | 0.006 | 4.855   | 2.857  |

Sumber: data diolah, 2024

Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,855 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,857, seperti yang terlihat pada tabel sebelumnya. Faktor-faktor independen secara simultan memiliki

pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas, yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ .

**Tabel 3. Uji F Persamaan II**

| Uji F   | Sig.  | Fhitung | Ftabel |
|---------|-------|---------|--------|
| Regresi | 0.006 | 4.274   | 2.634  |

Sumber: data diolah, 2024

Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,274 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,634, seperti yang terlihat pada tabel sebelumnya. Faktor-faktor independen secara simultan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas, yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ .

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali (2013) uji T dilakukan untuk memastikan sejauh mana satu variabel independen memberikan kontribusi dalam menerangkan variasi yang terlihat pada variabel dependen. Ketentuan yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah jika nilai sig kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya.

**Tabel 7. Hasil Uji T Persamaan I**

| Variabel          | B      | Sig.  |
|-------------------|--------|-------|
| Konstanta         | 3.32   | 0     |
| Ukuran perusahaan | -0.247 | 0.027 |
| Sales Growth      | -0.107 | 0.014 |
| DER               | 0.203  | 0.045 |

Sumber: data diolah, 2024

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara langsung terhadap Profitabilitas  
Hipotesis pertama yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara langsung terhadap profitabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima pada tingkat sig.  $0.027 > 0.05$ .

- 2) *Sales Growth* berpengaruh positif secara langsung terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama yaitu *Sales Growth* berpengaruh positif secara langsung terhadap profitabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima pada tingkat sig.  $0.014 > 0.05$ .

- 3) DER berpengaruh negatif secara langsung terhadap Profitabilitas  
Hipotesis ketiga yaitu DER berpengaruh positif secara langsung terhadap profitabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima pada tingkat sig.  $0.045 > 0.05$ .

**Tabel 8. Uji Hipotesis Persamaan II**

| Variabel          | B      | Sig.  |
|-------------------|--------|-------|
| Konstanta         | 2.547  | 0.002 |
| Ukuran perusahaan | -0.196 | 0.036 |
| Sales Growth      | -0.095 | 0.010 |
| DER               | 0.260  | 0.003 |
| ROA               | -0.265 | 0.048 |

Sumber : data diolah, 2024

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 4) Profitabilitas berpengaruh positif secara langsung terhadap Nilai Perusahaan  
Hipotesis keempat yaitu Profitabilitas berpengaruh positif secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini terdapat pada sig.  $0,048 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima.
- 5) Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara langsung terhadap Nilai Perusahaan  
Hipotesis kelima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini terdapat pada sig.  $0,036 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima.

6) Nilai Perusahaan secara langsung dipengaruhi secara positif oleh *sales growth*.

Hipotesis keenam, yaitu *sales growth* secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Mengingat temuan penelitian ini memiliki nilai yang signifikan. Jika  $0,010 < 0,05$  maka hipotesis disetujui.

7) DER berpengaruh negatif secara langsung terhadap Nilai Perusahaan

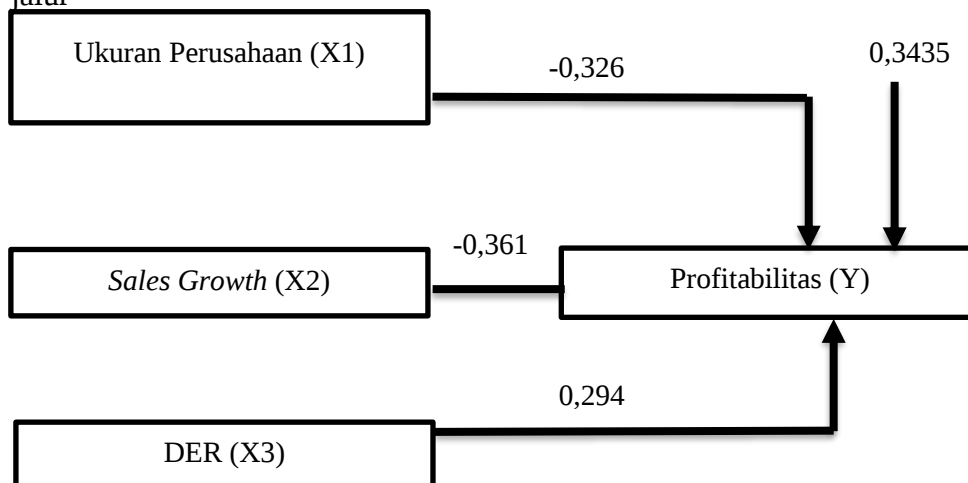
Hipotesis ketujuh yaitu DER berpengaruh positif secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini terdapat pada sig.  $0,003 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima.

### Uji Analisis Jalur

Uji ini dilakukan untuk memastikan bagaimana seperangkat faktor independen mempengaruhi variabel lain dalam hubungan antara dua variabel, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan bagaimana hal ini mempengaruhi variabel terikat. Analisis jalur merupakan salah satu pengujian lebih lanjut dari analisis linier berganda. Hasil diagram jalur dan nilai koefisien jalur adalah sebagai berikut. Besarnya dampak langsung harus terlihat dari konsekuensi koefisien relaps beta standar, dan besarnya dampak backhand dapat ditentukan dengan menduplikasi koefisien variabel mediasi dengan koefisien penyimpangan.

### Persamaan I

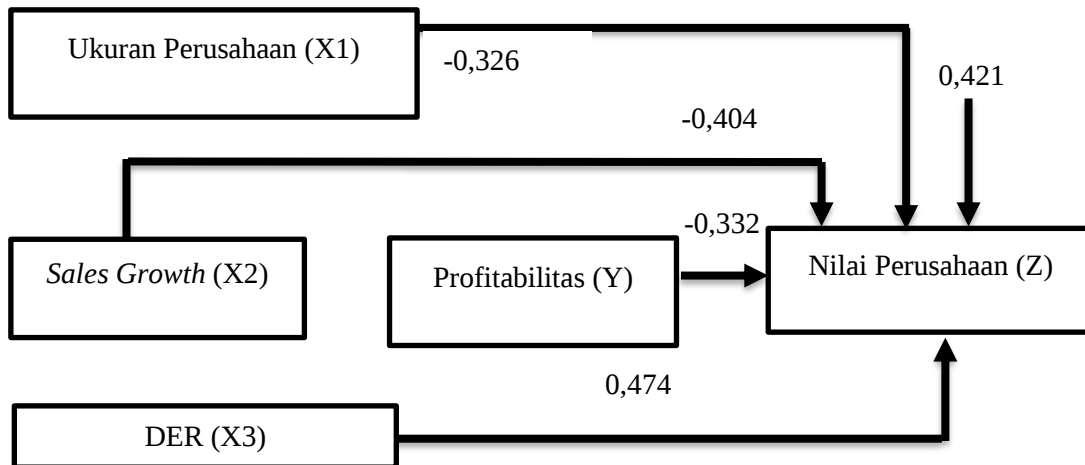
Berdasarkan hasil analisis dengan model regresi persamaan I diperoleh hasil koefisien jalur



Gambar 1. Analisis Jalur Persamaan I

### Persamaan II

Berdasarkan hasil analisis dengan model regresi persamaan II diperoleh hasil koefisien jalur



**Gambar 1. Analisis Jalur Persamaan II**

#### **Ukuran organisasi mempengaruhi nilai organisasi melalui profitabilitas**

Dari hasil temuan uji analisis jalur yang ditunjukkan di atas, dapat diperoleh nilai pengaruh langsung dan nilai pengaruh tidak langsung antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan melalui profitabilitas. Terdapat dampak langsung senilai -0,326 dan dampak tak langsung senilai 0,106. Hal ini menunjukkan bahwa dampak tak langsung lebih menonjol dibandingkan dampak langsung mendukung penerimaan H8. Dari justifikasi di atas, jelaslah bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara tidak langsung melalui profitabilitas.

#### **Sales Growth mempengaruhi Nilai organisasi melalui profitabilitas**

Pengaruh langsung dan tidak langsung dari *sales growth* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian uji analisis jalur yang telah disebutkan di atas. Terdapat dampak langsung senilai -0,404 dan dampak tak langsung senilai 0,146. Hal ini menunjukkan bahwa dampak tak langsung lebih penting dibandingkan dampak langsung, sehingga mendukung pengakuan H9. Jelas dari penalaran sebelumnya bahwa

Profitabilitas, hasil tidak langsung yang positif dari *sales growth*, secara positif mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **DER mempengaruhi Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas**

Nilai pengaruh langsung dan nilai pengaruh tidak langsung antara DER terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas dapat dihasilkan berdasarkan hasil penelitian uji analisis jalur yang telah disebutkan di atas. Terdapat dampak langsung senilai 0,474 dan dampak tak langsung senilai 0,139. Hal ini menunjukkan bahwa H9 diabaikan dengan alasan bahwa nilai dampak tak langsung lebih kecil dibandingkan dampak langsung. Dari justifikasi di atas, dapat dilihat bahwa DER tidak memiliki pengaruh tidak langsung yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

#### **PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Setelah penelitian ini selesai, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas atau return on asset dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan, *sales growth* (pertumbuhan penjualan), dan DER.

- 2) Nilai perusahaan, atau price to book value, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan, *sales growth* (pertumbuhan penjualan), DER, dan profitabilitas.
- 3) Profitabilitas dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan dan *sales growth* (pertumbuhan penjualan) terhadap nilai perusahaan, meskipun tidak dapat secara langsung mempengaruhi DER terhadap nilai perusahaan.

#### Saran

- 1) Untuk prara investor  
Investor harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran bisnis, pertumbuhan penjualan, DER, profitabilitas, dan faktor terkait nilai perusahaan lainnya ketika memutuskan di mana akan menaruh uang mereka. Aspek-aspek investasi harus dipertimbangkan oleh investor, termasuk potensi bahaya yang terkait dengan perusahaan yang dipilih. Untuk menentukan seberapa sukses sebuah perusahaan, investor juga harus lebih fokus pada nilai perusahaan tersebut.
- 2) Untuk perusahaan  
Perusahaan harus memperluas ukuran, leverage, dan metrik profitabilitas untuk meningkatkan nilai mereka. Diharapkan bahwa data yang dikumpulkan dari temuan penelitian ini akan menjadi dasar untuk keputusan dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai organisasi.
- 3) Untuk peneliti lanjutan  
Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya akan lebih menyeluruh dalam hal variabel penelitian yang termasuk dalam penelitian ini serta pengambilan sampel yang tidak terbatas pada perusahaan subsektor penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eras, D. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro terhadap Ekspor di Indonesia Tahun 1993-2021.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23*.
- Harahap, & Syafri, S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.
- Hartono. (2017). *teori portofolio dan analisis investasi*.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48>
- Octavus, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9866>
- Paradila, V. R. I., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Size Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017).

- Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 617–635.
- Piscah, L. (2022). *Pengaruh Perang Rusia dan Ukraina terhadap Sektor Perekonomian di Indonesia*.  
<https://kumparan.com/piscah-laola-rizky-fajariah/pengaruh-perang-rusia-dan-ukraina-terhadap-sektor-perekonomian-di-indonesia-1ywHZFjlwcx/3>
- Qothrunnada, K. (2022). *Teori Keunggulan Absolut: Pengertian, Keunggulan, Konsep dan Contoh*.  
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6114207/teori-keunggulan-absolut-pengertian-keunggulan-konsep-dan-contoh#:~:text=Menurut Adam Smith teori keunggulan,dkk%2C dalam buku berjudul Ekonomi>
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial* (2nd ed.).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan* (3rd ed.).